

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Memasuki era perdagangan bebas, negara-negara berkembang seperti Indonesia akan menghadapi tantangan dalam perdagangan serta persaingan yang semakin ketat. Perekonomian di dunia akan semakin maju seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga disertai dengan efektivitas dan efisiensi manajemen usaha. Sehingga perusahaan pun harus turut meningkatkan efektivitas dan efisiensi guna menghadapi persaingan global yang semakin ketat itu.

Dalam sebuah artikel Budi Setiawan dimuat bahwa ada salah satu pakar manajemen *supply chain* dan dosen sistem rekayasa di MIT, Yossi Sheffi, pernah mengatakan bahwa membuat barang itu mudah, yang sulit ialah membuat rantai pemasoknya. Dengan semakin mengecilnya batas antar negara, perbedaan kualitas produksi antara produsen satu dengan yang lainnya kini semakin menipis. Dengan kondisi seperti itu, maka perusahaan yang paling efisien dan cepat dalam mengantarkan produknya lah yang akan mampu memenangkan persaingan di dunia global saat ini. (Sumber: <http://setiawanbudi.blogspot.com/.../fenomena-just-in-time-jit-di-era.html>.)

Salah satu hal yang penting untuk diefisiensikan ialah rantai pemasok. Berbicara mengenai rantai pemasok ini, kita dihadapkan pada dua pilihan, *pull* atau *push system*. *Pull system* mengandalkan informasi permintaan dari pelanggan, sementara *push system* lebih mengandalkan perencanaan secara terpusat. *Pull system*

sendiri saat ini lebih dikenal dengan sebutan metode *Just In Time* (JIT). Menariknya, penerapan metode JIT dengan tepat dan kreatif, terbukti mampu membawa sebuah perusahaan ke titik terbaiknya bagi beberapa perusahaan yang mampu menerapkan JIT. (Sumber: <http://setiawanbudi.blogspot.com/.../fenomena-just-in-time-jit-di-era.html>.)

Contoh yang fenomenal adalah Wal-mart. Dalam pelaksanaannya, Wal-Mart mengandalkan teknologi yang dikenal dengan sebutan RFID (*Radio Frequency Identification Microchips*). Intinya, mereka memasang *microchips* ini menggantikan kode di setiap kotak barang yang masuk ke mereka. Dengan RFID ini Wal-Mart mampu memantau setiap kotak pada setiap tahap dalam rantai pemasok dan mengetahui secara persis produk apa, dari pabrik mana yang ada dalam kotak, kapan kadaluarsanya, kapan diterimanya dan kapan terjualnya. Dengan metode JIT ini, Wal-Mart mampu menekan biaya pengadaan barang bagi pengecer maupun pemasok. Diperkirakan biayanya mampu ditekan hingga mencapai 5 sampai 10 persen lebih rendah dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya. Kuncinya, hanyalah dengan mengetahui *trend* yang ada di konsumen, lebih cepat dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya. Kesimpulannya, metode JIT dengan penggunaan yang tepat terbukti mampu menciptakan perusahaan dengan tingkat kompetitif yang tinggi. (Sumber: <http://setiawanbudi.blogspot.com/.../fenomena-just-in-time-jit-di-era.html>.)

Perusahaan dituntut untuk melakukan proses bisnis dan pengiriman secara tepat waktu agar tidak mengecewakan para konsumen. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat meningkatkan produktivitas dengan menerapkan sistem *Just In Time*.

Untuk dapat mengetahui pengaruh sistem *Just In Time* terhadap produktivitas, diperlukan tolak ukur yang jelas. Tolak ukur yang digunakan kali ini

adalah laba perusahaan. Melalui laba perusahaan, dapat dilihat baik atau tidaknya kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dengan asumsi bahwa sistem *Just In Time* dapat mempengaruhi produktivitas guna meningkatkan laba bagi perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini pada perusahaan jasa, dan penulis mengambil judul: **“Pengaruh Sistem *Just In Time* dalam Produktivitas terhadap Laba Perusahaan”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh yang signifikan antara sistem *Just In Time* terhadap produktivitas ?
2. Bagaimana pengaruh yang signifikan antara produktivitas terhadap laba perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh yang signifikan antara sistem *Just In Time* dalam produktivitas terhadap laba perusahaan ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara sistem *Just In Time* terhadap produktivitas.

2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara produktivitas terhadap laba perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara sistem *Just In Time* dalam produktivitas terhadap laba perusahaan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diuji dalam penelitian ini. Adapun pihak-pihak yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan pemahaman mengenai sistem *Just In Time* dan penerapannya dalam dunia nyata.
2. Bagi perusahaan, dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan akan dapat memberikan masukan yang positif kepada perusahaan mengenai pengaruh sistem *Just In Time* terhadap produktivitas dan kinerja perusahaan terkait.
3. Bagi masyarakat akademis, sebagai bahan referensi atau pertimbangan dalam melakukan penelitian mengenai penerapan sistem *Just In Time* serta manfaatnya bagi perusahaan.